

NAMA:

KELAS:

Bacalah teks hikayat ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan NO 2-6!

HIKAYAT BAYAN BUDIMAN

Alkisah, terdapat saudagar kaya bernama Khojan Mubarak yang tinggal di negara Ajam. Kekayaannya sangat melimpah, namun belum juga dikaruniai anak. Tidak berselang lama usai ia memohon kepada Tuhan, istrinya hamil dan melahirkan seorang anak laki-laki yang kemudian diberi nama Khojan Maimun. Setelah Khojan Maimun berumur lima tahun, ia diserahkan oleh bapaknya untuk mengaji kepada banyak guru hingga umur lima belas tahun.

Ia kemudian dikawinkan dengan anak seorang saudagar kaya nan cantik bernama Bibi Zainab. Setelah Khojan Maimun mempersuntingnya, ia membeli burung tiung betina dan burung bayan jantan, lalu dibawanya ke rumah.

Suatu hari, Khojan Maimun hendak pergi untuk urusan perniagaan di laut, lalu dia meminta izin kepada istrinya. Sebelum pergi, berpesanlah Khojan Maimun pada istrinya. Jika kamu merasa kesepian, bercakaplah dengan dua ekor burung pintar tersebut. Usai ditinggal oleh suaminya untuk urusan pekerjaan, datanglah seorang anak Raja Ajam yang berkuda. Ia melihat paras istri Khojan Maimun yang sangat cantik rupawan. Lalu, anak raja tersebut berupaya mendekati bibi Zainab dengan perantara seorang perempuan tua.

Suatu hari, Bibi Zainab meminta izin kepada burung-burungnya untuk menemui anak raja, tetapi salah satu burung memberitahunya agar tidak berbuat sesuatu yang melanggar perintah Allah SWT. Mendengar nasihat tersebut, istri Khojan Maimun justru marah dan melempar burungnya ke lantai hingga mati.

Bibi Zainab kemudian mendatangi burung yang satunya. Ia sedang pura-pura tidur dan terbangun untuk mendengar isi hati Bibi Zainab yang hendak pergi bersama anak raja. Burung tersebut pun berpikir dan mulai menjawab, "Bibi Zainab, bergegaslah pergi, nampaknya anak raja sedang menunggu kau. Namun sebelum pergi, aku memiliki kisah menarik tentang wanita yang terkena balasan karena mengkhianati suaminya".

Mendengar kisah burung, Bibi Zainab merasa tertarik untuk mendengarkan kisah tersebut. Akhirnya, burung pun bercerita kepadanya dengan harapan agar ia tidak jadi melangkah menemui anak raja. Setelah mendengar cerita burung tersebut, Bibi Zainab akhirnya insaf terhadap perbuatannya yang ingin pergi berkencan dengan anak raja dan memilih menunggu suaminya pulang dari rantauannya.

2. Siapa saja tokoh yang ada dalam hikayat tersebut?

3. Bagaimana sifat dari bibi Zainab? Sertakan kutipan teks

4. Apakah kalian setuju dengan sikap Bibi Zainap terhadap burung-burung tersebut? Alasan !

SETUJU

TIDAK SETUJU

ALASAN

5. Tentukan apakah pernyataan berikut benar atau salah

Pernyataan	Benar	Salah
Istri Khojan Maimun justru marah dan melempar burungnya ke lantai hingga mati		
Bibi Zainab memilih menunggu suaminya pulang dari rantauannya.		
ia membeli burung tiung jantan dan burung bayan betina		
Burung tiung betina mendukung perbuatan bibi Zainab		

6. Perhatikan ilustrasi berikut!

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapatkah kalian menentukan nilai apa yang paling menonjol?

